



Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Poka

Sri Astuti Musaid¹, Juliana Kesaulya²

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ambon

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ambon

¹srinusaid@yahoo.com, ²kesaulya.juliana@gmail.com

Abstract

This study was conducted at the Faldy Soft Donut business located in Poka Village, Ambon City. It aimed to determine a more accurate cost of goods manufactured (COGM) to serve as a basis for setting the selling price. Previously, the business owner did not systematically record production costs; consequently, selling prices were set based on estimates rather than detailed cost calculations. The cost components calculated included raw material costs (Rp 1,431,000), direct labor costs (Rp 3,000,000), and factory overhead costs (Rp 13,591,000). The total production cost for July 2024 was Rp 18,022,000 for a production volume of 625 boxes of donuts. Using the full costing method, the cost of goods manufactured per box was calculated at Rp 28,835.

The research results indicate that the established selling price of Rp25,000 per box is lower than the production cost. This situation results in a loss of Rp3,835 per box, or a total monthly loss of Rp2,396,875. Therefore, it is concluded that the business owner should set the selling price based on the calculated cost of production and implement cost efficiencies, particularly regarding operational expenses and overhead costs—to enable the business to generate profit and achieve sustainable growth.

Keywords: Cost of Production, UMKM, Full Costing

Received by the Editorial Team: 30-07-2026 | Revised Completed: 22-08-2026 | Published Online: 23-08-2026



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu aspek yang menentukan keberlanjutan UMKM adalah efisiensi biaya produksi, khususnya dalam penetapan Harga Pokok Produksi (HPP). HPP menjadi dasar dalam menentukan harga jual produk dan secara langsung mempengaruhi tingkat keuntungan suatu usaha. Dalam HPP terdapat 3 komponen biaya yang terdiri dari: Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Pabrik.

Usaha Donat Lembut Faldy yang berlokasi di Desa Poka, Kota Ambon, merupakan UMKM yang bergerak di bidang makanan ringan, khususnya produksi donat. Berdiri sejak tahun 2019, usaha ini dijalankan secara mandiri oleh pemilik usaha dibantu oleh 4 orang karyawan. Dalam operasional sehari-hari, usaha ini belum secara sistematis menghitung harga pokok produksi, melainkan hanya memperkirakan biaya secara umum. Akibatnya, proses penetapan harga jual masih dilakukan secara manual berdasarkan taksiran, tanpa memperhitungkan secara pasti biaya produksi setiap unit produk.

Dengan mengetahui HPP secara tepat, pemilik usaha dapat menetapkan harga jual yang lebih rasional dan kompetitif, mengukur efisiensi produksi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menghitung secara sistematis harga pokok produksi donat di Usaha Donat Lembut Faldy berdasarkan data produksi dan biaya yang terjadi pada bulan Juli 2025.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penggunaan metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan. Teknik ini digunakan untuk menghitung secara menyeluruh biaya produksi donat yang meliputi biaya bahan baku (BBB), biaya tenaga kerja langsung (BTKL), dan biaya overhead pabrik (BOP), kemudian menghitung harga pokok produksi (HPP) per unit (per box donat). Berikut adalah tahapan analisis data yang dilakukan:

1. Mengidentifikasi Komponen Biaya Produksi
Data biaya yang digunakan diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Biaya-biaya diklasifikasikan menjadi: Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Overhead Pabrik.
2. Menghitung Total Biaya Produksi

Setelah seluruh komponen biaya diidentifikasi, maka dihitung total biaya produksi dengan rumus yaitu:
 $HPP = BBB + BTKL + BOP$

3. Menghitung Harga Pokok Produksi Per Unit (Box Donat)
Jumlah total produksi selama bulan Juli 2024 (1 box berisi 12 donat). Maka perhitungan HPP per unit (box) sebagai berikut: $HPP \text{ PER BOX} = \frac{\text{TOTAL HPP}}{\text{JUMLAH PRODUKSI}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada usaha Donat Lembut Faldy menggunakan metode Full Costing, yaitu menjumlahkan semua komponen biaya produksi seperti: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

3.2 Identifikasi Komponen Biaya Produksi

1. Biaya Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam produksi donat meliputi terigu, kentang, mentega, gula, ragi, telur, selai, kacang, meses, minyak goreng, keju, dan chocochips. Total BBB bulan Juli 2024 adalah sebesar Rp 1.431.000

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Upah dibayarkan kepada 4 orang karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi adalah Sebesar Rp 3.000.000

3. Biaya Overhead Pabrik

BOP meliputi kemasan (dus custom), plastik, kertas nasi, listrik, mixer, biaya listrik, air dan internet Rp 13.591.000.

Dengan Total Biaya Produksi sebesar Rp 18.022.000

3.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Unit (Box Donat)

Dengan Rumus HPP Per Box = Total HPP / Jumlah Produksi

$HPP \text{ Per Box} = \frac{Rp 18.022.000}{625} = Rp 28.835$

Dengan Harga jual Rp 25.000 Per Box, dapat terlihat bahwa arga pokok produksi per box lebih tinggi dibanding harga jual, sehingga usaha mengalami kerugian.

3.4 Hasil Perhitungan HPP

1. Bahan baku uatama yang digunakan dalam produksi donat meliputi: terigu, kentang, mentega, gula, ragi, telur, selai, kacang, meses, minyak goreng, keju, dan chocochips, total biaya bahan baku juli 2024 adalah sebesar 1.431.000

2. Biaya tenaga kerja langsung terhadap upah yang dibayarkan kepada 4 orang yang terlibat langsung dalam produksi adalah sebesar Rp. 3.000.000
3. Biaya overhead pabrik meliputi kemasan (dus costum), plastic, kertas nasi, listrik, mixer, biaya listrik, air dan internet Rp. 13.591.000

Berdasarkan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi Bulan Juli 2024 dengan Total HPP Rp 18.022.000, HPP Per Box Rp 28.835 Dan Harga Jual Per Box Rp 25.000. Perbedaan ini menunjukkan bahwa harga pokok produksi per box lebih tinggi dari harga jual yang ditetapkan Artinya, setiap penjualan 1 box donat menghasilkan kerugian sebesar:

$$Rp\ 28.835 - Rp\ 25.000 = Rp\ 3.835$$

Jika dikalikan dengan total penjualan bulan juli 625 box, total kerugian mencapai:

$$Rp\ 3.835 \times 625 = Rp\ 2.396.875$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan penjualan. Hal ini terjadi karena:

1. Biaya overhead pabrik terutama kemasan (dus custom) dan pembelian alat (mixer) sangat besar sehingga membebani HPP.
2. Harga jual yang ditetapkan terlalu rendah bila dibandingkan dengan biaya produksi per unit.
3. Sistem perhitungan harga jual masih menggunakan taksiran, tanpa memperhitungkan HPP secara tepat.

Kondisi ini menyebabkan usaha Donat Lembut Faldy mengalami kerugian pada periode penelitian. Dengan demikian, penghitungan HPP yang akurat menjadi penting agar pemilik usaha dapat menyesuaikan harga jual yang lebih sesuai dan mengurangi biaya produksi yang tidak efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Usaha Donat Lembut Faldy di Desa Poka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Total biaya produksi bulan Juli 2025 sebesar Rp 18.022.000 dengan HPP per box Rp 28.835.
2. Harga jual per box donat yang ditetapkan sebesar Rp 25.000 lebih rendah dari HPP, sehingga setiap penjualan box menghasilkan kerugian Rp 3.835.
3. Total kerugian bulan Juli 2024 mencapai Rp 2.396.875.
4. Faktor utama penyebab kerugian adalah tingginya biaya overhead pabrik dan tidak sesuainya harga jual dengan HPP

Reference

- [1] FADLI, Ilham Nurizki; RAMAYANTI, Rizka. Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing (Studi kasus pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, 2020, 7.2: 148-161.
- [2] LESTARI, Alviani; ROSITA, Siti Ita; MARLINA, Tri. Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual. 2019.
- [3] NAFISAH, Nailatun, et al. Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing sebagai dasar penetapan harga jual produk. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2021, 4.1: 1-15.
- [4] PURWANTO, Eko. Analisis harga pokok produksi menggunakan metode full costing dalam penetapan harga jual. *Journal of applied managerial accounting*, 2020, 4.2: 248-253.
- [5] SARIFILLAH, Nur; ANDRAENY, Dita. *Analisis perhitungan harga pokok produksi pada usaha mikro kecil dan menengah tahu Bapak Paiman*. 2019. PhD Thesis. IAIN Surakarta.
- [6] SETIADI, Pradana. Perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 2014, 14.2.
- [7] SYARIFHA AMELIA, Syarifha. *ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DAN VARIABLE COSTING (STUDI PADA USAHA RUMAHAN DONAT MONEL)*. 2024. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.